



**Edukasi Kreatif Anak-Anak Melalui Seni Ecoprint Painting Ramah
Lingkungan di Desa Senaru, Lombok Utara**

*Creative Education for Children Through Eco-Friendly Ecoprint Painting
Art in Senaru Village, North Lombok*

Widya Hartati¹, Sandy Ari Wijaya²

¹⁻² Program studi Bisnis Digital Institut Teknologi Sosial dan
Kesehatan Muhammadiyah Selong, Indonesia

Article History:

Received: April 15, 2025

Revised: April 30, 2025

Accepted: May 15, 2025

Published: May 17, 2025

Keywords: Environmental
Education, Children, Ecoprint
Painting, Senaru Village.

Abstract *Senaru Village, Bayan District, North Lombok Regency has abundant natural resources and great potential to be utilized in educational and creative activities. However, the use of natural materials such as leaves and flowers as learning and art media is still very minimal. This community service activity aims to provide environmentally friendly education through ecoprint painting art to children, with a fun, participatory and local potential-based approach. The implementation method includes observation and coordination, socialization of the ecoprint concept, ecoprint practice in groups, to the documentation stage. This activity not only trains children's creativity and motor skills but also fosters concern for the environment and pride in the natural wealth of their village. Through this activity, children are invited to get to know the potential of local flora more closely and appreciate its beauty and usefulness directly. The results of the community service show that ecoprint painting can be an effective education in internalizing environmental conservation values from an early age, while opening up opportunities for the development of sustainable creativity.*

Abstrak

Desa Senaru Kecamatan bayan kabupaten Lombok Utara memiliki kekayaan alam yang melimpah dan berpotensi besar untuk dimanfaatkan dalam kegiatan edukatif dan kreatif. Namun pemanfaatan bahan-bahan alami seperti daun dan bunga sebagai media pembelajaran dan seni masih sangat minim. Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk memberikan edukasi ramah lingkungan melalui seni ecoprint painting kepada anak-anak, dengan pendekatan yang menyenangkan, partisipatif dan berbasis potensi lokal. Metode pelaksanaan mencakup observasi dan koordinasi, sosialisasi konsep ecoprint, praktik ecoprint secara berkelompok, hingga pada tahap dokumentasi. Kegiatan ini tidak hanya melatih kreativitas dan keterampilan motorik anak-anak tetapi juga menumbuhkan kepedulian terhadap lingkungan dan kebanggaan terhadap kekayaan alam desa mereka. Melalui kegiatan ini anak-anak diajak untuk mengenal lebih dekat potensi flora lokal serta mengapresiasi keindahan dan kebermanfaatannya secara langsung. Hasil pengabdian menunjukkan bahwa ecoprint painting dapat menjadi edukasi yang efektif dalam menginternalisasi nilai-nilai pelestarian lingkungan sejak usia dini, sekaligus membuka peluang pengembangan kreativitas berkelanjutan.

Kata Kunci: Edukasi lingkungan, Anak-anak, Ecoprint painting, Desa senaru.

1. PENDAHULUAN

Desa Senaru terletak di kaki Gunung Rinjani kabupaten Lombok Utara Provinsi Nusa Tenggara Barat (NTB) dikenal sebagai salah satu destinasi wisata alam dan kaya akan budaya yang memiliki kekayaan hayati melimpah. Keindahan alam dan berbagai potensi sumber daya alam seperti dedaunan, bunga liar serta pewarna alami dari tumbuhan menjadi aset yang luar biasa apabila dimanfaatkan secara bijak dan berkelanjutan. Namun perkembangan wisata dan

modernisasi yang terus berlangsung juga membawa tantangan terutama dalam menjaga kesadaran masyarakat terhadap pentingnya pelestarian lingkungan sejak usia dini.

Saya mengambil pengabdian di desa senaru kabupaten Lombok Utara karena desa ini memiliki potensi besar dalam hal ketersediaan bahan alami yang bisa dimanfaatkan dalam kegiatan seni ecoprint, seperti dedaunan dan bunga-bunga yang tumbuh secara alami di lingkungan sekitar. Selain itu masyarakat Desa Senaru, kabupaten lombok Utara memiliki semangat gotong royong dan keterbukaan terhadap kegiatan edukatif yang berorientasi pada pelestarian lingkungan dan pemberdayaan anak-anak.

Saat ini, pentingnya pemahaman tentang lingkungan atau edukasi berbasis ramah lingkungan. Edukasi tersebut dapat menanamkan kesadaran terhadap lingkungan sejak usia dini. Anak-anak sebagai generasi penerus bangsa mempunyai peran yang sangat besar dalam menjaga kelestarian lingkungan di masa yang akan datang (Arini:2020). Oleh karena itu, perlu dikembangkan metode pembelajaran yang tidak hanya mendidik secara kognitif melainkan juga membentuk karakter atau kepedulian cinta terhadap lingkungan. Kreativitas anak perlu di asah sejak dini melalui kegiatan yang edukatif dan menyenangkan. Salah satu metode yang dapat dipergunakan untuk belajar adalah seni ecoprint, yaitu suatu teknik mencetak warna dan bentuk daun di atas kain atau media lainnya dengan teknik alami tanpa mempergunakan bahan kimia yang berbahaya. (lestari dan Wulandari: 2021) Jadi kegiatan seni ecoprint sudah menjadi media kreatif yang tidak hanya mengasah kemampuan motorik dan imajinasi anak-anak di desa senaru kabupaten lombok utara, melainkan juga memperkenalkan mereka pada konsep penggunaan bahan-bahan alami dan ramah lingkungan tentunya.

Ecoprint painting sangat relevan untuk diterapkan dalam konteks pendidikan lingkungan karena:

- Bahan yang dipergunakan adalah bahan alami seperti daun dan bunga yang mudah diperoleh disekitar lingkungan tempat tinggal.
- Tidak menggunakan bahan kimia sintetas sehingga aman bagi anak-anak.
- Menumbuhkan dan mendorong anak-anak untuk lebih mengenal dan menghargai flora di sekitarnya.

Dengan mengadakan kegiatan ini di desa senaru, Kecamatan Bayan, kabupaten lombok Utara, diharapkan anak-anak dapat mengembangkan kreatifitas mereka, memiliki kepedulian terhadap alam serta dapat memanfaatkan potensi lingkungan dengan cara berkelanjutan.

Tujuan

Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk:

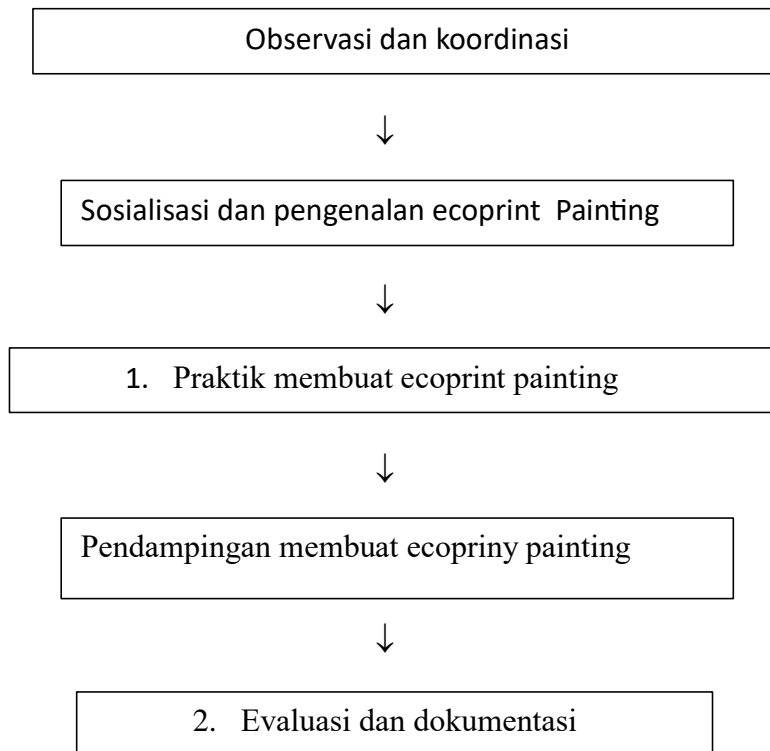
- Memberikan edukasi lingkungan kepada anak-anak di Desa Senaru kecamatan Bayan Kabupaten Lombok Utara. Melalui media seni kreatif dan menyenangkan.
- Mengembangkan kreatifitas dan keterampilan motorik halus anak-anak melalui praktek seni ecoprint painting.
- Menumbuhkan kesadaran anak-anak terhadap pentingnya menjaga dan mencintai alam sekitar khususnya flora lokal yang ada di desa Senaru, kecamatan Bayan, Kabupaten Lombok Utara.
- Mendorong pemanfaatan potensi alam lokal secara bijak dan berkelanjutan melalui kegiatan berbasis seni.
- Menumbuhkan rasa bangga terhadap kekayaan alam desa sendiri melalui karya seni yang bersumber dari lingkungan sekitar.

2. Metode Pelaksanaan

Mitra dalam kegiatan pengabdian ini adalah masyarakat Desa Senaru, Kecamatan Bayan Kabupaten Lombok Utara. Kondisi sebelum dilaksanakan pengabdian masyarakat atau pemerintah desa masih enggan peduli. Meskipun Desa senaru memiliki kekayaan alam yang luar biasa terutama dalam hal keanekaragaman tumbuhan seperti daun-daun, bunga dan pepohonan liar yang tumbuh subur di sekitar pemukiman dan area wisata. Pemanfaatan bahan-bahan alami tersebut sebagai sumber daya edukatif maupun kreatif masih tergolong minim (Siregar:2020). Selama ini sebagian besar tumbuhan lokal hanya dianggap sebagai bagian dari lanskap alam, tanpa dilihat potensinya sebagai media pembelajaran atau seni yang bernilai tinggi (Hadi:2019).

Sebelum kegiatan pengabdian dilaksanakan di Desa Senaru Kecamatan Bayan kabupaten Lombok Utara, tahap awal yang dilakukan adalah koordinasi dan observasi lapangan. Tim pengabdian akan melakukan kunjungan langsung ke lokasi

Pelaksanaan kegiatan pengabdian akan dilaksanakan dalam beberapa tahapan sebagai berikut:



Gambar 1. Tahap pelaksanaan kegiatan

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan di Desa Senaru Kecamatan Bayan Kabupaten Lombok Utara. Berjalan dengan baik dan lancar ini terlihat dari antusias anak-anak mengikuti kegiatan ecoprint painting dengan riang gembira. Kegiatan pengabdian ini mengusung pendekatan kreatif berbasis seni dan lingkungan yakni melalui ecoprint painting. karena mampu menyentuh dua aspek penting dalam pendidikan anak usia dini yaitu dengan pengembangan kreativitas serta pemahaman nilai-nilai kepedulian terhadap lingkungan. Lokasi pengabdian yang dipilih dalam pengabdian ini sangat relevan berdasarkan sumber daya hayati seperti daun-daun, bunga-bunga dan tanaman lokal yang berpotensi digunakan sebagai bahan dasar ecoprint painting.



Gambar 2. Desa senaru dengan sumber daya alam hayatinya

Dengan pemanfaatan sumber daya alam hayati di desa Senaru melalui kegiatan edukatif yang kreatif bukan hanya memberi nilai tambah dari sisi pembelajaran tetapi juga membuka jalan bagi munculnya inovasi lokal yang berkelanjutan (Prasetyo dan Fadilah:2022). Pendekatan ini diharapkan dapat menumbuhkan kecintaan anak-anak terhadap alam sekitarnya, serta memperkuat kesadaran kolektif masyarakat desa untuk menjaga dan mengelola kekayaan hayati yang mereka miliki.



Gambar 3. Sosialisasi dan pengenalan ecoprint painting

Adapun proses pengabdian dimulai dari tahap sosialisasi, dimana anak-anak dikenalkan dengan konsep dasar ecoprint painting dan pentingnya menjaga lingkungan. Pendekatan ini bersifat partisipatif dan eksploratif, dimana peserta didorong untuk terlibat aktif mulai dari mengumpulkan bahan di alam sekitar hingga mempraktikkan teknik ecoprint sendiri



Gambar 4. Praktik membuat ecoprint painting

Kegiatan ini juga dapat mempererat hubungan anak-anak dengan lingkungan tempat tinggal mereka karena secara langsung bersentuhan dan belajar dari alam sekitar. Pelaksanaan ecoprint painting ini dalam kegiatan ini tidak hanya menghasilkan karya seni yang bernilai

estetis, tetapi juga menjadi saran edukatif untuk memperkenalkan konsep reduce, reuse, recycle dalam kehidupan sehari-hari (Wahyu:2021). Anak-anak juga diajak untuk memahami bahwa alam bukan hanya sumber daya melainkan sahabat yang harus dijaga (Yuliana:2021).



Gambar 5. pendampingan pembuatan ecoprint painting

Proses pendampingan diantaranya melalui pendekatan visual dan naratif. Anak-anak dikenalkan pada konsep dasar ecoprint yaitu teknik mencetak bentuk dan warna alami dari daun dan bunga ke media seperti kain atau kertas. Penjelasan disampaikan secara interaktif dengan memperlihatkan alat-alat yang digunakan.

Anak-anak diberi kebebasan dalam menentukan komposisi dan kreatifitas masing-masing, sehingga setiap hasil ecoprint mencerminkan ekspresi pribadi mereka. Pendampingan juga memberikan masukan dan motivasi selama proses berlangsung, agar anak-anak percaya diri terhadap hasil karyanya.



Gambar 6. Hasil Karya

Setelah hasil karya selesai anak-anak diajak berdiskusi ringan mengenai pengalaman yang mereka rasakan dan nilai-nilai yang bisa diambil dari kegiatan tersebut seperti pentingnya menjaga alam dan menghargai proses kreatif. Dengan demikian pengalaman membuat ecoprint painting tidak hanya menjadi kreativitas seni melainkan sarana edukasi yang memperkuat nilai-nilai lingkungan, kebersamaan dan pengembangan kreatifitas anak sejak dini.

4. KESIMPULAN KEPADA ANAK-ANAK SEJAK USIA DINI

Kegiatan pengabdian ini menunjukkan bahwa edukasi kreatif melalui ecoprint painting dapat menjadi metode yang efektif dan menyenangkan untuk menanamkan nilai-nilai kepedulian terhadap lingkungan kepada anak-anak sejak usia dini. Pendekatan yang berbasis potensi lokal dan melibatkan keanekaragaman hayati disekitar Desa senaru Kecamatan bayan Kabupaten Lombok Utara. Terbukti mampu wawasan baru bagi anak-anak dalam memanfaatkan tumbuhan secara bijak dan kreatif. Kegiatan ini berhasil membangun keterampilan, rasa ingin tahu serta rasa cinta terhadap alam. Selain itu juga kegiatan ini menciptakan ruang bagi anak-anak untuk berekspresi, bekerjasama dan belajar menghargai hasil karya sendiri maupun orang lain.

5. PENGAKUAN/ ACKNOWLEDGEMENTS

Dengan terlaksananya dengan baik pengabdian masyarakat yang dilakukan di desa senaru, kecamatan bayan, kabupaten Lomok Utara maka kami tim dosen ITSKes Muhammadiyah selong mengucapkan terimakasih kepada Pemerintah Desa Senaru, Kecamatan Bayan, kabupaten Lombok Utara, anak-anak dan masyarakat Desa Senaru atas kerjasamanya sehingga pengabdian ini bisa terlaksana dengan sukses dan bemanfaat.

DAFTAR PUSTAKA

- Arini, D. N. (2020). *Seni ecoprint: Teknik, bahan, dan estetika*. Deepublish.
- Hadi, S. (2019). *Metodologi penelitian pendidikan*. Pustaka Setia.
- Lestari, R. A., & Wulandari, S. (2021). Pengembangan kreativitas anak usia dini melalui kegiatan ecoprint. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 10(1), 55–63.
- Prasetyo, A., & Fadilah, I. (2022). Ecoprint sebagai media pembelajaran seni berbasis lingkungan. *Jurnal Seni dan Pendidikan*, 4(2), 120–128.
- Siregar, M. (2020). *Pendidikan lingkungan untuk anak: Teori dan praktik*. Rajawali Pers.
- Wahyuni, E. S. (2021). Pelatihan ecoprint berbasis pemberdayaan perempuan dan pemanfaatan sumber daya alam lokal. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(3), 250–258.